

Peran Agama Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Prespektif Psikologi Islam

Oleh:

Faruq basila

Budi Haryanto

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

Pendahuluan

Terbukti nyata bahwa agama memiliki peran yang signifikan dalam memerangi kenakalan remaja. Khususnya dalam islam, yang merupakan agama mayoritas di banyak negara, ajaran moralnya memberikan penekanan yang kuat pada nilai perilaku moral dan kesucian. Remaja dapat memahami bagaimana perilaku mereka berhubungan dengan keyakinan agama mereka dan bagaimana cita-cita islam mempengaruhi pandangan dunia mereka dengan menggunakan metode psikologi islam. Sebagai hasilnya, agama berfungsi sebagai pilar yang kokoh dalam mengajarkan remaja bagaimana cara menahan dorongan untuk terlibat dalam kegiatan yang berbahaya dan memberi mereka panduan tentang bagaimana menjalankan kehidupan mereka dengan karakter moral yang tinggi dan bertanggung jawab.

Perspektif psikologi islam memahami kompleksitas dan keragaman sifat manusia, termasuk remaja, dalam konteks keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan. Hal ini memungkinkan para psikolog dan pemuka agama untuk lebih memahami perilaku remaja dari sudut pandang keimanan, bukan hanya aspek psikologisnya. Psikologi islam menekankan pentingnya menggali nilai-nilai karakter yang terkandung dalam ajaran islam dan mengaitkannya dengan perkembangan psikologis remaja. Sinergi antara perspektif psikologi islam dan ajaran agama islam menjadi kunci penting dalam membentuk akhlak mulia remaja. Pendidikan agama dan layanan psikologi yang berlandaskan nilai-nilai islam dapat membantu remaja dalam mengatasi permasalahan psikologis dan emosional yang dihadapinya. Di tengah masyarakat yang semakin kompleks dan seringkali penuh dengan godaan negatif, peran agama, khususnya islam. Perspektif psikologi islam memberikan landasan yang kuat untuk menangani masalah kenakalan remaja secara bijak dan bertanggung jawab

Rumusan Masalah Dan Tujuan

Rumusan Masalah:

Bagaimana peran agama dalam menanggulangi kenakalan remaja prespektif psikologi islam

Tujuan Penelitian :

memahami bagaimana peran agama islam dapat digunakan untuk memerangi kenakalan remaja dengan menggunakan strategi psikologi islam

Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metodologi library research berbasis literatur dengan perspektif psikologi islam. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana islam mengatasi perilaku kenakalan remaja. Topik penelitian akan melibatkan berbagai sumber pustaka, termasuk buku, jurnal, artikel, dan literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti, yang menjadi perhatian utama adalah dokumen primer, seperti karya-karya tertulis tentang psikologi. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan metodologi untuk melakukan penelitian yang melihat isi teks atau materi lainnya (Analisis isi).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lengkap tentang bagaimana islam dapat membantu dalam menangani masalah kenakalan remaja secara psikologis. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan panduan praktis bagi para profesional dan pihak-pihak lain yang membantu remaja dalam menghadapi kesulitan ini .

Hasil Pembahasan

Berbagai perilaku negatif seperti perilaku agresif, penggunaan narkoba, dan pelanggaran hukum telah menjadi penyebab meningkatnya kenakalan remaja sebagai masalah sosial yang signifikan dan meluas. Dampaknya menyebabkan rasa tidak aman, mengacaukan tatanan sosial, dan merusak hubungan di seluruh masyarakat. Ada juga bukti yang berkembang tentang hubungan yang kuat antara kenakalan remaja dan masalah kesehatan mental, dengan stres, kecemasan, dan kesedihan yang lazim terjadi di antara remaja yang terkena dampak. Sangat penting untuk mengetahui dampak merugikan dari kenakalan remaja terhadap generasi mendatang. Perilaku semacam ini dapat menjadi contoh buruk, menciptakan norma-norma sosial yang tidak baik, dan menghambat kemajuan peradaban. Agama, khususnya Islam, dapat berperan penting dalam menyelesaikan masalah ini, ajaran Islam tentang keadilan, integritas, dan kasih sayang terhadap sesama membentuk dasar moral dan etika yang kuat. Surat Al-Ankabut (29:69) menyoroti bahwa orang-orang yang berusaha untuk mencari keridhaan Allah akan mendapatkan petunjuk.

Hasil Pembahasan

Karakter remaja banyak dibentuk oleh etika agama, yang menanamkan partisipasi sosial dan empati melalui pelajarannya. Remaja yang menerima pelajaran empati akan belajar bagaimana merasakan dan memahami emosi orang lain dan menumbuhkan rasa belas kasihan terhadap kebutuhan mereka. Selain itu, gagasan keterlibatan sosial memotivasi remaja untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan melakukan perbuatan baik yang bermanfaat bagi orang lain, Perilaku positif biasanya ditunjukkan oleh remaja yang memahami dan menyesuaikan diri dengan konsep empati dan keterlibatan sosial. Mereka juga lebih cenderung terlibat dalam kegiatan sukarela, usaha amal, atau kegiatan lain yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Perilaku dan pemilihan aktivitas remaja secara langsung dipengaruhi oleh kesadaran ini, dengan kecenderungan untuk memilih aktivitas yang meningkatkan dan memelihara lingkungan sekitarnya. Dalam situasi ini, kecenderungan remaja untuk berpartisipasi dalam perilaku nakal dapat dikurangi secara signifikan dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai etika Kristen. Remaja yang telah mengembangkan empati dan peka terhadap perasaan orang lain akan lebih cenderung menahan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat menyakiti mereka atau orang lain. Etika agama, yang mendorong partisipasi sosial, menawarkan cara yang konstruktif untuk menghabiskan waktu dan merasa berharga bagi masyarakat.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan wawasan tentang peran psikologi islam dalam menangani kenakalan remaja dan pentingnya hal tersebut. Akan ada tinjauan terhadap karya-karya terdahulu mengenai hal ini, termasuk makalah dan investigasi ilmiah yang terkait. Kita akan melihat bagaimana moralitas islam dan ajaran etika mempengaruhi perilaku moral anak remaja. Kita juga akan melihat bagaimana mengatasi kenakalan remaja secara holistik dapat dicapai dengan menggabungkan psikologi islam dan iman. Psikologi islam memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku remaja

Referensi

- [1] A. Afifa And A. Abdurrahman, “Peran Bimbingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja,” *Islam. Couns. J. Bimbing. Konseling Islam*, Vol. 5, No. 2, P. 175, 2021, Doi: 10.29240/Jbk.V5i2.3068.
- [2] S. Hernawati, “Peran Aktif Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa (Studi Kasus Di Mts Darusalam Kota Bengkulu),” 2021.
- [3] Y. Akhyar And E. Marliana Fitri, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di Smp,” *Al-Mutharahah J. Penelit. Dan Kaji. Sos. Keagamaan*, Vol. 19, No. 1, Pp. 123–129, 2022, Doi: 10.46781/Al-Mutharahah.V19i1.472.
- [4] M. Amin Nasution, *Laporan Penelitian Peranan Pemuka Agama Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Pasar Vi Kwala Mencirim Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Peneliti*. 2021.
- [5] Z. A. Marpaung, C. Dosen, And H. Pidana, *Fakultas Syari ' Ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri*. 2016.
- [6] R. Yuhani` Ah, “Psikologi Agama Dalam Pembentukan Jiwa Agama Remaja,” *J. Kaji. Pendidik. Islam*, Vol. 1, Pp. 12–42, 2021, Doi: 10.58561/Jkpi.V1i1.5.
- [7] A. K. Penelitian, “Muhammad Ali Dan Muhammad Ansori, Psikologi Remaja. (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2017) Hal. 9 2 Ibid., Hal. 67,” 2017.
- [8] A. H. A. Anugrah, C. Laurent, And ..., “Peran Orang Tua Dalam Mencegah Kenakalan Remaja,” *Tuturan J. Ilmu ...*, Vol. 1, No. 2, 2023.
- [9] D. D. B. Mentari, “Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Broken Home) Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar,” *Skripsi*, No. 4818, 2021.
- [10] O. A. Jannah And R. Nurajawati, “Peran Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja,” *J. Pendidik. Dasar Dan Sos. Hum.*, Vol. 2, No. 5, Pp. 579–586, 2023.
- [11] A. Syahraeni, “Peran Keluarga Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja,” *Al-Irsyad Al-Nafs J. Bimbing. Dan ...*, Vol. 8, Pp. 47–71, 2021.
- [12] N. Elfemi, P. Sosiologi, U. Pgri, And S. Barat, “Sosialisasi Penanggulangan Kenakalan Remaja : Upaya Preventif Pada Remaja Awal Dian Kurnia Anggreta3 , Sarbaitinil6,” No. 02, Pp. 1–7, 2022.
- [13] E. Kuswatun, N. Nurjannah, And D. Depriansya, “Konseling Islam Dengan Pendekatan Cognitive Behavioural Therapy (Cbt) Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja Islamic Counseling With Cognitive Behavioral Therapy (Cbt) Approach To Overcome Juvenile Delinquency,” *J. Contemp. Islam. Couns.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–10, 2021.
- [14] R. Agustina, “Pengaruh Keaktifan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (Pmr) Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa Di Smp Negeri 6 ...,” 2021.
- [15] S. Aisyah, “Media Pembelajaran Perspektif Pendidikan Agama Islam,” *Tadiban J. Islam. Educ.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 9–29, 2022.

Referensi

- [16] F. Anarta, R. M. Fauzi, S. Rahmadhani, And M. B. Santoso, “Kontrol Sosial Keluarga Dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja,” *J. Penelit. Dan Pengabd. Kpd. Masy.*, Vol. 2, No. 3, P. 485, 2022, Doi: 10.24198/Jppm.V2i3.37834.
- [17] N. F. Fauziah, “Konsep Psikologi Pendidikan Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Menurut Zakiah Daradjat,” *Widyasari-Press.Com*, Pp. 59–70.
- [18] A. P. Harahap, M. H. Khairi, H. Y. Situmorang, R. N. Arleni, And D. P. Sari, “Implementasi Bimbingan Konseling Islam Terhadap Kenakalan Remaja Di Era Digital,” *J. Pendidik. Dan Konseling*, Vol. 5, Pp. 3634–3644, 2023.
- [19] A. Firdaus And M. Salehudin, “Program Bimbingan Untuk Mengatasi Penyelewengan Perilaku Sosial Dan Kriminal Remaja,” *J. Al-Shifa Bimbing. Konseling Islam*, Vol. 2, No. 1, Pp. 21–32, 2021, Doi: 10.32678/Alshifa.V2i1.4318.
- [20] R. Ariana, “Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reseach) Dr.Amir Hamzah,M.A.,” Vol. 6, No. 1, Pp. 1–23, 2016.
- [21] S. Asnani, Mislia, “Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisasi Kenakalan Remaja,” *J. Mappesona*, Vol. 3, No. 2, Pp. 23–30, 2020.
- [22] J. Psikologi, F. I. Pendidikan, J. Psikologi, And F. I. Pendidikan, “Hubungan Antara Religiusitas Terhadap Kenakalan Remaja Adhek Kaysa Kurnia Nafisa Siti Ina Savira Abstrak,” Pp. 34–44, 2018.
- [23] “Problematika Kenakalan Remaja Korelasinya Dengan Penanggulangan Preventif,” Vol. 2, No. 10, Pp. 3923–3936, 2023.
- [24] M. Pd. Endang Kartikowati, S.Ag. Dr. Zubaedi, M.Ag., “Psikologi Agama & Psikologi Islam,” *Jonal Chem. Inf. Model.*, Vol. 53, No. 9, Pp. 1689–1699, 2016.
- [25] J. F. D. Ngara, “Pengaruh Kenakalan Remaja Pada Perkembangan Moral,” Pp. 1–9, 2023.
- [26] *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter Oleh Santy Andrianie, M.Pd Laelatul Arofah, M.Pd Restu Dwi Ariyanto, M.Pd.*
- [27] Miftahudin, “Perspektif Al-Qur’an: Relevansi Pendidikan Islam,” *Tesis*, Pp. 1–175, 2018.
- [28] D. M. A. Mukarromah, “Peran Tokoh Agama Dan Masyarakat Dalam Melakukan Pembinaan Kegiatan Keagamaan Remaja,” Vol. 01, Pp. 1–23, 2016.
- [29] E. Sari, “Paradigma Psikologi Komunikasi Dalam Memandang Permasalahan Melalui Nilai-Nilai Psikologis Di Kalangan Remaja,” *J. Ilmu Komun.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 54–71, 2023.

Referensi

- [30] S. Jumariyah, “Pendidikan Agama Islam Yang Kuat Adalah Cara Terbaik Untuk Membentuk Karakter,” *Skula J. Pendidik. Profesi Guru Madrasah*, Vol. 2, Pp. 293–300, 2022.
- [31] B. A. B. Iv And I. Madrasah, “Pemikiran Anwar Sutoyo Tentang Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja,” No. November 1958, Pp. 70–91, 1969.
- [32] O. D. Cahyanti, “Implementasi Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah ‘Al-Islamiyah,’” Vol. 01, Pp. 1–23, 2022.
- [33] I. N. Lena, “Layanan Bimbingan Konseling Melalui Pendekatan Agama Untuk Mengatasi Kenakalan Remaja,” *Irsyad J. Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, Vol. 7, No. 1, Pp. 19–40, 2019, Doi: 10.15575/Irsyad.V7i1.861.
- [34] A. Jadidah, “Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam: Problematika Dan Solusi,” *Tarbiyatuna J. Pendidik. Ilm. .*, Vol. 6, No. 1, Pp. 65–82, 2021.
- [35] N. A. Shofiyyah, T. S. Komarudin, And M. Ulum, “Integrasi Nilai-Nilai Islami Dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan : Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Berdaya Saing,” *El-Idare J. Manaj. Pendidik. Islam*, Vol. 9, No. 2, Pp. 66–77, 2023.
- [36] S. Toleransi And A. Umat, “Embinaan Keagamaan Bagi Remaja Melalui Aktivitas Remaja Masjid Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama,” 2019.
- [37] M. Thomil Haq And F. I. N. S. A. M. I. S. R. Janah, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Di Sma Negeri Kota Balikpapan (Multisitius Sma Negeri 1 Dan Sma Negeri 2),” *Jkip J. Kaji. Ilmu Pendidik.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 188–197, 2023.
- [38] C. I. Usman, “Urgensi Moral Remaja Dan Upaya Orang Tua Dalam Mengatasinya,” *Educ. Guid. Couns. Dev. J.*, Vol. 2, No. 2, P. 55, 2019, Doi: 10.24014/Egcdj.V2i2.8262.
- [39] S. Rahmadania, A. J. Sitika, And A. Darmayanti, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat,” *Edumaspul J. Pendidik.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 221–226, 2021, Doi: 10.33487/Edumaspul.V5i2.1978.
- [40] Mayang Surti Muhammad Ali, Dedi Wahyudi, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Tahan Budaya Lokal Indonesia Di Era Global,” *Tapis J. Penelit. Ilm.*, Vol. 03, No. 2, Pp. 159–177, 2019.
- [41] A. M. Nasution, S. Negeri, And A. Kuo, “Pentingnya Mempelajari Agama Islam Disekolah Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik,” *Lokakarya-Journal Res. Educ. Stud.*, Vol. 2, No. 2, P. 2023, 2023.
- [42] Z. Agus And K. P. Islam, “Konsep Pendidikan Islam Bagi Remaja Menurut Zakiah Daradjat,” *Tarb. Islam.*, Vol. 4, No. 2541–3686, Pp. 11–24, 2019.
- [43] S. Mannuhung, “Penanggulangan Tingkat Kenakalan Remaja Dengan Bimbingan Agama Islam,” *To Maega / J. Pengabd. Masy.*, Vol. 2, No. 1, P. 9, 2019, Doi: 10.35914/Tomaega.V2i1.234.
- [44] M. Triana, M. Komariah, And E. Widiyanti, “Gambaran Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Yang Terlibat Bullying,” *J. Ilmu Keperawatan Jiwa*, Vol. 4, No. 4, Pp. 823–832, 2021.
- [45] H. Maulidina, “Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Kesehatan Mental Positif Pada Mahasiswa Di Yogyakarta,” No. 2, Pp. 1–13, 2022.

Referensi

- [46] A. K. Nissa, A. Majid, And S. Lailiyah, “Konsep Self Efficacy Pada Karakter Remaja Dalam Pendidikan Agama Islam,” *J. Basicedu*, Vol. 6, No. 4, Pp. 7526–7531, 2022, Doi: 10.31004/Basicedu.V6i4.3552.
- [47] N. N. I. Novita, “Penguatan Etika Digital Melalui Materi ‘Adab Menggunakan Media Sosial’ Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society 5.0,” *J. Educ. Learn. Sci.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 73–93, 2023, Doi: 10.56404/Jels.V3i1.45.
- [48] B. Nudin, “Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja,” *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, Vol. 10, No. 1, Pp. 63–74, 2020.
- [49] K. F. Ajhuri, *Buku Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. 2019.
- [50] T. Wahyono And Y. Farahsani, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda,” Vol. 1, No. November, Pp. 221–226, 2019.
- [51] H. Maulidina, “Pengaruh Kenakalan Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Pacet Mojokerto,” *Fak. Psikol. Islam*, No. 2, Pp. 1–13, 2019.
- [52] I. A. Wulanata And M. V. M. Azwar Anas, “Sosialisasi Pencegahan Kenakalan Remaja Demi Terwujudnya Generasi Muda Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045 Di Desa Karangmojo, Jombang, Jawa Timur,” *Pros. Konf. Nas. Pengabd. Kpd. Masy. Dan Corp. Soc. Responsib.*, Vol. 2, Pp. 758–762, 2019, Doi: 10.37695/Pkmsr.V2i0.279.
- [53] L. Nurfadhilah, “Kondisi Tubuh Dan Jiwa Setelah Kematian Dalam Filsafat Mulla Shadra Dan Al-Ghazali,” *J. Penelit. Ilmu Ushuluddin*, Vol. 2, No. 3, Pp. 399–412, 2022, Doi: 10.15575/Jpiu.13672.
- [54] B. L. Iverson And P. B. Dervan, “Peran Serta Organisasi Remaja Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Sinduagung Selomerto Wonosobo,” Pp. 7823–7830, 2019.
- [55] N. R. Rahmawati, V. D. Oktaviani, D. E. Wati, S. S. J. Nursaniah, E. Anggraeni, And M. I. Firmansyah, “Karakter Religius Dalam Berbagai Sudut Pandang Dan Implikasinya Terhadap Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Ta’dibuna J. Pendidik. Islam*, Vol. 10, No. 4, P. 535, 2021, Doi: 10.32832/Tadibuna.V10i4.5673.
- [56] V. N. November, “Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Lingkup Masyarakat Majemuk,” Vol. 1, No. 5, Pp. 356–365, 2023.
- [57] L. Dewi, D. A. Dewi, And Y. F. Furnamasari, “Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di Sekolah,” *J. Pendidik. Tambusai*, Vol. 5, No. 3, Pp. 8060–8064, 2021.
- [58] Ahmad Fahrurrozi, “Perkembangan Dan Penanaman Nilai Agama Pada Masa Remaja,” *An-Nahdlah J. Pendidik. Islam*, Vol. 2, No. 1, Pp. 52–61, 2022, Doi: 10.51806/An-Nahdlah.V2i1.32.
- [59] T. R. Noor, “Remaja Dan Pemahaman Agama,” *Vicratina J. Pendidik. Islam*, Vol. 3, Pp. 55–70, 2018.
- [60] R. N. Anwar, “Pembentukan Konsep Diri Remaja Melalui Penanaman Nilai-Nilai Keislaman,” *J. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, Vol. 10, No. 2, Pp. 646–655, 2022, Doi: 10.47668/Pkwu.V10i2.471.

Referensi

- [31] B. A. B. Iv And I. Madrasah, “Pemikiran Anwar Sutoyo Tentang Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Mengatasi [75] N. Harahap, E. W. Harahap, And Syukri, “Peran Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Akhlak Remaja (Studi Kasus Desa Bandar Malela Kabupaten Simalungun Sumatera Utara),” *Study Sos. Dan Agama*, Vol. 2, No. 2, Pp. 293–301, 2022.
- [76] C. Lumintang, A. Rasyid Umaternate, And Y. D. A. Santie, “Perilaku Menyimpang Pada Remaja Pengguna Miras Di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa,” *Indones. J. Soc. Sciene Educ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 28–32, 2021.
- [77] A. Rusdi And Subandi, *Psikologi Islam Kajian Teoritik Dan Penelitian Empirik*, Vol. 53, No. 9. 2019.
- [78] S. A. Hassan Mydin, A. S. Muhamad Shukri, And M. A. Abdul Razak, “Peranan Akhlak Dalam Kehidupan: Tinjauan Wacana Akhlak Islam,” *J. Islam Dan Masy. Kontemporari*, Vol. 21, No. 1, Pp. 38–54, 2020, Doi: 10.37231/Jimk.2020.21.1.374.
- [79] I. B. Maarif, U. W. Agustina, O. D. A. Mawarni, And A. Subiyanto, “Penerapan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Untuk Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Dan Kenakalan Remaja Di Desa Bedahlawak,” *Jumat Pendidik. J. Pengabd. Masy.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 30–37, 2022, Doi: 10.32764/Abdimaspen.V3i1.2423.
- [80] S. Kasus, D. Madrasah, And A. A. Surabaya, “Upaya Guru Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa / Remaja”.
- [81] H. Nuraeni, “Masalah Kenakalan Remaja Juvenile Delinquency Problem,” *J. Pendidik. Luar Sekol.*, Vol. 16, No. 1, Pp. 9–16, 2022.
- [82] R. Ariyansah And M. Margareth, “Fenomena Perilaku Seks Bebas Oleh Remaja Di Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat,” *Anomie*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–16, 2019.
- [83] Fuad Anshori, “Psikologi Islam Konsep Hingga Pengukuran”.

